

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya di suatu negara, pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu dan bangsa. Melalui pendidikan bangsa akan mengalami perkembangan yang bagus terutama dalam bidang pengetahuan dan bisa meningkatkan taraf hidup setiap individu. Pendidikan bukan hanya sebagai pemberian informasi dan pembentukan keterampilan, tetapi mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga mencapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Berdasarkan Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pokok dalam membangun pendidikan di Indonesia, karena jika pendidikan sudah bermutu, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

cerdas dan komprehensif. Sebagaimana yang tercantum di Peraturan Pemerintah Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, penjaminan mutu pendidikan adalah kegiatan sistematis dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggaraan satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan.²

Kepala madrasah dalam penerapan asesmen madrasah menghadapi tantangan, termasuk dalam kesenjangan pendidikan dan praktik evaluasi. Asesmen yang efektif penting untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, akan tetapi sering kali ada masalah seperti keterbatasan sumber daya, dan pemahaman yang berbeda. Dengan menggunakan strategi yang tepat kepala madrasah bisa memastikan bahwa asesmen berjalan efektif dan berkontribusi pada pengembangan semua siswa.

Asesmen madrasah penting dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Asesmen madrasah merupakan kegiatan akhir semester yang dilakukan madrasah untuk mengetahui hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Asesmen madrasah sama dengan ujian nasional, hanya saja berubah istilah. Asesmen madrasah diikuti oleh peserta didik pada akhir jenjang pendidikan sebagai salah satu syarat penentuan

² Peraturan Pemerintah Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.

kelulusan, meliputi seluruh mata pelajaran yang diajarkan pada kelas akhir, baik pelajaran wajib maupun lokal.³

Pelaksanaan asesmen madrasah bisa menggunakan sistem konvensional maupun digitalisasi. Penggunaan sistem konvensional dalam pengerjaannya menggunakan sistem tertulis dengan tipe pilihan ganda dan esai. Sedangkan sistem digitalisasi bisa menggunakan komputer ataupun android. Dalam asesmen madrasah penggunaan digitalisasi dianggap lebih efektif dan efisien, sebab dalam proses pelaksanaan tidak memerlukan banyak persiapan serta tidak harus mengeluarkan tenaga extra untuk mengecek hasil jawaban siswa.⁴

MTs An-Najah 1 yang terletak di Karduluk Sumenep merupakan sekolah yang menerapkan sistem digitalisasi berupa android dalam pelaksanaan asesmen madrasah pada kelas IX MTs An-Najah 1. Pelaksanaan asesmen madrasah berbasis android dianggap lebih efektif, sebab dilihat dari tingkat kepemilikan perangkat siswa lebih banyak mempunyai android daripada komputer. Sehingga dilihat dari tingkat kepemilikan, maka penggunaan android lebih unggul. Maka dari itu ditetapkan penggunaan android dalam pelaksanaan asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk.

³ Humas MTsN 13 Agam, “ Pelaksanaan Asesmen Madrasah Tahun Pelajaran 2023/2024 Di MTsN 13 Agam,” Kementerian Agama Kabupaten Agam, diakses dari [⁴ Eka Nurillahwaty, “Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 1, no. \(Desember, 2022\): 83. <https://semnas.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/download/309/213>](https://agam.kemenag.go.id/post/pelaksanaan-asesmen-madrasah-tahun-pelajaran-20232024-di-mtsn-13-agam-:~:text=Asesmen%20Madrasah%20(AM)%20meliputi%20seluruh,satu%20persyaratan%20untuk%20penentuan%20kelulusan pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16.00 WIB.</p></div><div data-bbox=)

Kelebihan dari pelaksanaan asesmen madrasah berbasis android ialah asesmen menjadi lebih efektif karena lebih mudah dalam pengerjaannya dan tidak membutuhkan banyak waktu untuk mempersiapkan serta memperoleh hasil yang cepat dan akurat. Kelebihan lain dari asesmen madrasah berbasis android ialah menghemat waktu dalam proses pengimputan nilai karena guru tidak harus mengumpulkan seluruh kertas jawaban peserta didik, namun penggunaan android dalam asesmen siswa hanya perlu mengklik jawaban maka sistem otomatis akan langsung memeriksa jawaban tersebut dan setelah melaksanakan asesmen nilai akan otomatis keluar. Dan kelebihan yang terakhir dari pelaksanaan asesmen madrasah berbasis android ialah membuat peserta didik lebih jujur dan terhindar dari kecurangan.⁵

Namun pada realitanya, terlepas dari kelebihan penggunaan android dalam asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep masih terdapat problematika dalam pelaksanaannya, karena MTs An-Najah merupakan lembaga pendidikan yang ada di bawah naungan pondok pesantren. Sehingga peserta didik yang berstatus santri harus tetap mematuhi peraturan yang telah ditetapkan di pondok pesantren. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Moh. Rifdi, S.E, problematika dalam pelaksanaan ujian sekolah berbasis android ialah dari peserta didiknya, disana

⁵ Ricky Herpana Putra, “ Analisis Pelaksanaan Ujian Sekolah Berbasis Android (USBA)”, *Jurnal EcoGen* 4, no. 1 (2021). 66-67.
<https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/download/10907/4544>

peserta didik ada yang mukim dan non mukim. Peserta didik mukim/ mondok tidak boleh membawa android, sedangkan asesmen madrasah memerlukan android.⁶

Dalam mengatasi problematika asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep dibutuhkan strategi kepala madrasah untuk mengatasi problematika tersebut. Strategi yang digunakan oleh kepala madrasah harus cermat dan tepat, harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengambil sebuah strategi yang tepat dan sesuai dengan kesepakatan semua pemangku kepentingan. Sehingga tidak merugikan semua pihak yang terkait dalam sebuah lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul “ Strategi Kepala Madrasah dalam Mengatasi Problematika Asesmen Madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep”.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja problematika dalam pelaksanaan asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep ?
2. Apa saja strategi kepala madrasah dalam mengatasi problematika asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan problematika dalam pelaksanaan asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep.

⁶ Moh. Rifdi, S. E, Kepala TU, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2024)

2. Untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mengatasi problematika asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat menjadi suatu tambahan wawasan keilmuan, dan sebagai kontribusi dalam mengatasi problematika asesmen madrasah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala madrasah MTs An-Najah 1

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dari strategi yang digunakan dalam mengatasi problematika asesmen madrasah.

- b. Bagi kepala madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan strategi untuk mengatasi problematika asesmen madrasah.

- c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga pendidikan dalam menentukan strategi untuk mengatasi problematika asesmen madrasah.

- d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang pembahasannya berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam mengatasi problematika asesmen sekolah.

E. Definisi istilah

Definisi istilah diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau ketidakjelasan makna yang dipakai dalam judul penelitian, sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi adalah pendekatan sistematis yang dirancang oleh individu maupun kelompok untuk mencapai sebuah tujuan dengan cara yang terorganisir dan terstruktur. Menurut Heru Sujaryanto, Kepala madrasah adalah seorang fungsional guru yang bertugas memimpin suatu lembaga pendidikan yang menjadi tempat berlangsungnya proses pendidikan bagi peserta didik.⁷ Jadi yang dimaksud strategi kepala madrasah adalah rencana yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan.

2. Problematika

Syukir menyatakan problematika adalah sesuatu yang membutuhkan penyelesaian karena terjadi ketidaksuaian antara harapan dengan kenyataan, sehingga menyebabkan tidak tercapainya sebuah tujuan.⁸ Problematika terjadi karena kurangnya perencanaan yang matang dan kurangnya perhitungan terhadap resiko yang mungkin terjadi selama kegiatan berlangsung.

3. Asesmen madrasah

⁷ Heru Sujaryanto, dkk, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Membentuk Karakter Islami Siswa*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 27.

⁸ Mulza Rois, *Buku Ajar Profesi Kependidikan Untuk Perguruan Tinggi*, (Banyumas: Pt. Pena Persada Kerta Utama, 2022), 68.

Asesmen madrasah adalah kegiatan akhir yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran sebagai salah satu syarat penentu kelulusan. Asesmen madrasah meliputi seluruh mata pelajaran kelas akhir, baik kelompok mata pelajaran wajib maupun lokal.⁹

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan menentukan perbedaan dan persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian meringkasnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan dengan tema yang penulis kaji, yaitu:

1. Muhammad Ridho Fatkhul Human, “Problematika Dalam Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Pada Siswa Kelas 5 SDN Ketawanggede Kota Malang ” 2022 Skripsi. Penelitian ini menfokuskan pada upaya yang dapat digunakan untuk mengatasi problematika asesmen kompetensi minimum. Hasil yang ditemukan dalam penelitian yaitu upaya yang dapat digunakan dengan memberikan motivasi dan bimbingan, guru

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah

memberikan tambahan nilai dan free tugas bagi siswa yang terpilih mengikuti asesmen kompetensi minimum. Upaya pemantapan materi, dengan memberikan buku dan soal-soal serta waktu khusus bagi peserta. Upaya pendampingan, dengan mendampingi siswa disaat mempersiapkan dan mengerjakan soal. Dan upaya penyediaan sarana dan prasarana yang baik, menyediakan sarana prasarana berupa jaringan yang kuat dan stabil.

2. Eva Nur Azzizatul Hasanah, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menyipkan Siswa Untuk Menghadapi Asesmen Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syfa’at Tahun Pelajaran 2021/2022” 2022 Skripsi. Penelitian ini memfokuskan pada strategi yang digunakan oleh kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional. Hasil yang ditemukan dalam penelitian yaitu kepala madrasah lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan peran guru mata pelajaran, apabila guru menyampaikan materi secara maksimal maka kemungkinan besar siswa bisa menerima dan menyerap pembelajaran dengan maksimal. Kepala madrasah bekerja sama dengan pihak yayasan dan lab untuk menyiapkan peserta didik belajar IT.
3. Azilda Zulfani, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Di Sekolah Dasar Negeri 01 Wonosari” 2023 Skripsi. Penelitian ini memfokuskan pada strategi yang digunakan kepala madrasah untuk mengoptimalkan asesmen kompetensi minimum. Hasil yang ditemukan dalam penelitian yaitu pengadaan program pelatihan

atau simulasi bagi siswa setiap hari setelah pulang sekolah, pemenuhan sarana dan prasarana dengan meminjam laptop pribadi guru, menambah jaringan wifi dan daya tarik listrik sekolah, penambahan jam khusus membaca bagi siswa yang belum lancar membaca dan pengadaan program pembiasaan literasi dan numerasi pada seluruh siswa, dan melakukan rapat koordinasi dengan tenaga pendidikan dan kependidikan sekolah.

Adapun persamaan dan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini bisa di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

NO.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Ridho Fatkhul Human	Problematika dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) pada siswa kelas 5 SDN Ketawanggede Kota Malang	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang asesmen, persamaan lainnya terletak pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi serta dalam menganalisis data sama-sama menggunakan penyajian data dan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang problematika asesmen kompetensi minimum sedangkan Penelitian ini membahas tentang problematika asesmen madrasah. Perbedaan lainnya

			penarikan kesimpulan. Dalam pengujian keabsahan data sama-sama menggunakan triangulasi.	terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu di SDN Ketawanggede Kota Malang, sedangkan penelitian ini di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep.
2.	Eva Nur Azzizatul Hasanah	Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di madrasah tsanawiyah mukhtar syafa'at tahun pembelajaran 2021/2022	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi yang digunakan oleh kepala madrasah untuk menghadapi asesmen. Pendekatan penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang strategi untuk menyiapkan siswa menghadapi asesmen nasional, sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi untuk mengatasi problematika asesmen madrasah. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syfa'at sedangkan

				penelitian ini di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep.
3.	Azilda Zulfani	Strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan AKM (asesmen kompetensi minimum) di sekolah negeri 01 Wonosari	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian adalah sama-sama membahas tentang asesmen. Teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Persamaan lainnya terletak pada pendekatan yang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu strategi untuk mengoptimalkan asesmen kompetensi minimum, sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi mengatasi permasalahan asesmen madrasah. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu di Sekolah Dasar Negeri 01 Wonosari sedangkan penelitian sekarang di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep.